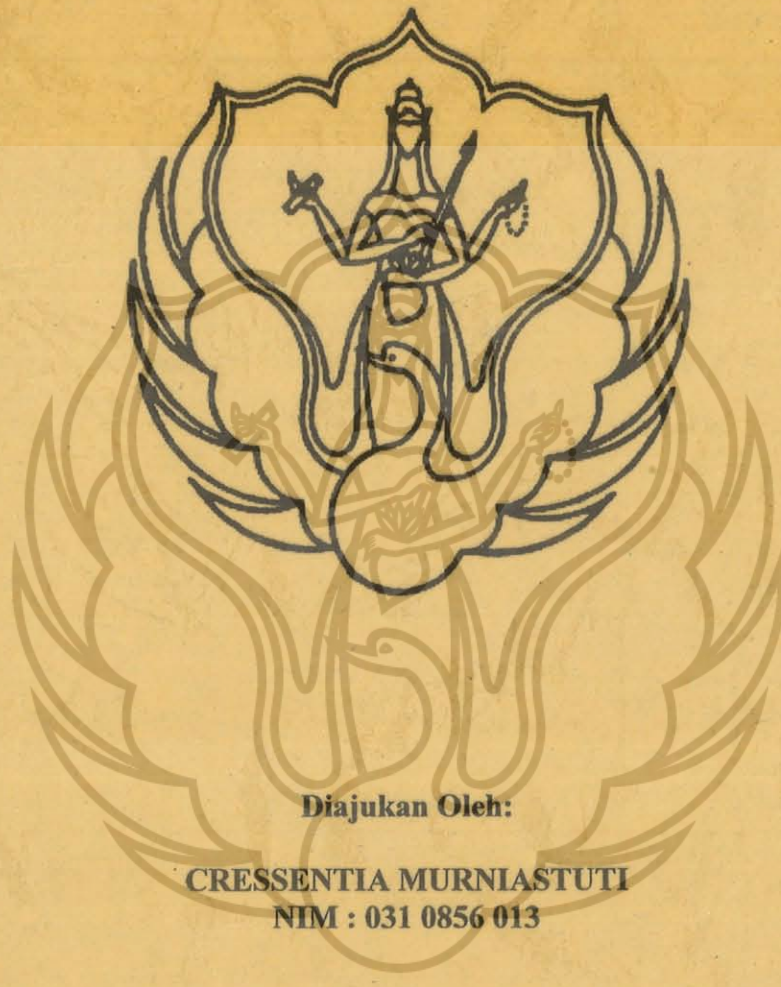


**ANALISIS MANAJEMEN PADA PERTUNJUKAN “FUN  
WITH MUSIC” OLEH PURWACARAKA MUSIC STUDIO  
YOGYAKARTA**



**Diajukan Oleh:**

**CRESENTIA MURNIASTUTI**

**NIM : 031 0856 013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Juni, 2009**

# ANALISIS MANAJEMEN PADA PERTUNJUKAN “FUN WITH MUSIC“ OLEH PURWACARAKA MUSIC STUDIO YOGYAKARTA

|                                 |               |
|---------------------------------|---------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA |               |
| INV.                            | 3087/H/S/2009 |
| KLAS                            |               |
| TERIMA                          | 3-9-2009      |



CRESENTIA MURNIASTUTI

NIM 031 0856 013



KT001356

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam minat utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni, 2009


Tugas akhir ini telah diterima oleh tim penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 20 Juni 2009



**Drs. Hari Martopo, M.Sn.**  
Ketua



**I Wayan Senen, SST., M.Hum.**  
Pembimbing I/Anggota





**Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn.**  
Pembimbing II/Anggota



**Dr. Michael Hari Sasongko, M.Hum.**  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 19570218 198103 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Juru Selamat yang telah menyertai penulisan ini dari awal hingga akhir, karena hanya melalui kasih-Nya penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan dan persyaratan dalam menyelesaikan jenjang studi S-1 dalam minat utama Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dengan tulus diucapkan kepada:

1. Papa Johannes Harsono, dan Mama Beatrix Harsono yang telah mencintai, membimbing dan mendidik saya dari kecil hingga sekarang, yang selalu memberikan yang terbaik untuk saya. Juga kepada Mas Probo dan Mbak Nina. I Love You All..

2. Drs. Hari Martopo, M. Sn, selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, beserta staf yang telah berkenan membantu, melayani dan memberi kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

3. I Wayan Senen, SST., M. Hum selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing II yang juga berkenan membimbing dan mendukung penulis selama menempuh studi di ISI Yogyakarta, sekaligus menjadi tempat curhat penulis. Thank's ya bang..=)

5. Dr. Michael Hari Sasongko, M. Hum, selaku dosen penguji ahli terimakasih atas kritik dan sarannya.

6. Drs. Hadi Susanto, M. Sn, selaku dosen wali yang telah berkenan mendampingi dan membimbing penulis selama melaksanakan studi.

7. Drs. Haris Natanael, M. Sn terimakasih banyak atas bimbingan, saran dan dukungan dalam mempelajari instrument mayor dan banyak hal lain yang diberikan mulai dari sebelum, saat, hingga lulus kuliah di ISI Yogyakarta.

8. Rahmat Raharjo, S.Sn selaku dosen mayor atas dorongan, bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan mata kuliah instrument mayor dan tugas akhir ini.

9. Drs. A. Hendro Purwoko ( Pakde Tonny), dan Eyang Singgih terimakasih atas dukungan dan doanya.

10. Novita Pratika Ismayanti, S.E., selaku pimpinan Purwacaraka Music Studio cabang Yogyakarta, terimakasih atas dukungan dan ijinnya kepada penulis untuk pengambilan sample konser “Fun With Music”.

11. Mbak Rita dan Mbak Wenny Front Office Purwacaraka Music Studio Yogyakarta yg telah banyak membantu penulisan ini, dan seluruh staff Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.

12. Hendra Cipta, S.Sn, terimakasih atas dukungan hati dan cinta yang tidak ada habisnya...=)

13. Teman-temanku tercinta yang telah mewarnai hidupku, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan doanya...I love u all...

Pada karya tulis yang sederhana ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu diharapkan berbagai masukan, kritik dan saran yang membangun agar karya tulis dapat lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Amin.

Yogyakarta, 20 Juni 2009

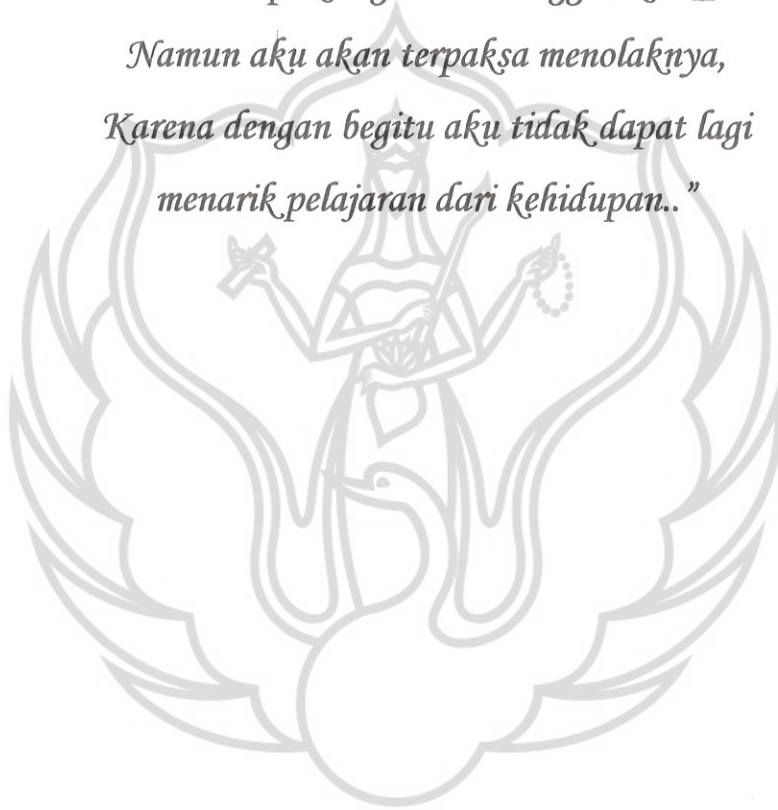


*Kupersembahkan karya tulis sederhana ini untuk:*

*Keluargaku,  
Papa dan Mama tercinta,  
teman-temanku yang kubanggakan,  
serta Abangku tercinta...*

Motto :

*“Jika aku dapat meminta agar hidupku sempurna,  
Itu merupakan godaan menggiurkan \_  
Namun aku akan terpaksa menolaknya,  
Karena dengan begitu aku tidak dapat lagi  
menarik pelajaran dari kehidupan..”*



Allyson Jones

## INTISARI

Setiap pertunjukan membutuhkan sistem manajemen dalam pelaksanaannya agar dapat dicapai tujuan yang maksimal secara efektif dan efisien. Manusia adalah sarana/ unsur terpenting dalam manajemen karena tanpa adanya tenaga kerja manusia manajemen tidak akan berjalan. Dan karena pada dasarnya manajemen merupakan usaha untuk mencapai tujuan melalui kegiatan atau kerjasama dengan orang-orang lain. Melalui sumber daya manusia pula dapat dihasilkan berbagai karya seni yang indah.

Purwacaraka Music Studio Yogyakarta adalah lembaga kursus musik yang membuka berbagai kelas musik seperti vokal, biola, gitar klasik, gitar elektrik, bass, piano klasik, pop, keyboard, organ dan drum. Lembaga musik ini mempunyai agenda tiap tahunnya yaitu konser siswa. Penelitian ini membahas sistem manajemen pertunjukan yang diterapkan pada konser siswa yang bertema “Fun With Music” pada tanggal 26 April 2009 di atrium Ambarrukmo Plaza Yogyakarta. Konser yang mengikutsertakan 400 orang siswa-siswi/ peserta konser dengan jumlah lagu/ repertoar sebanyak 67 buah ini tentunya membutuhkan sistem kerja manajemen yang baik. Bagaimana mengelola manajemen pertunjukan tersebut secara keseluruhan. Untuk itu perlu diketahui bagaimana proses manajemen pertunjukan konser “Fun With Music” dan apa saja pengaruh manajemen pertunjukan terhadap konser tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah agar kita mengetahui apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses penyelenggaraan acara/ konser yang mengikutsertakan banyak orang, dan bahwa manajemen pertunjukan sangat berpengaruh terhadap penyelenggaraan suatu acara, salah satunya yaitu grand konser “Fun With Music”. Pentingnya pengetahuan akan manajemen pertunjukanlah yang mendasari penelitian ini.

Kata kunci: Manajemen pertunjukan.



## DAFTAR ISI

|  | Halaman   |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....   | i         |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | ii        |
| KATA PENGANTAR.....  | iii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....   | v         |
| MOTTO.....   | vi        |
| INTISARI.....  | vii       |
| DAFTAR ISI.....  | viii      |
| DAFTAR GAMBAR.....   | x         |
| DAFTAR TABEL.....  | xi        |
| DAFTAR BAGAN.....  | xi        |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                                   | <b>1</b>  |
| A. Latar belakang.....   | 1         |
| B. Rumusan masalah.....  | 4         |
| C. Tujuan penelitian.....  | 5         |
| D. Tinjauan pustaka.....   | 5         |
| E. Metode penelitian.....  | 7         |
| F. Sistematika penulisan.....                                    | 10        |
| <b>BAB. II. MANAJEMEN PERTUNJUKAN KONSER “FUN WITH MUSIC”...</b> | <b>12</b> |
| A. Landasan Teori Manajemen Seni Pertunjukan.....                | 12        |
| 1. Pengertian manajemen.....                                     | 12        |
| 2. Fungsi manajemen.....   | 15        |
| 3. Sarana manajemen.....   | 22        |
| B. Lembaga Purwacaraka Music Studio.....                         | 24        |
| 1. Profil Purwacaraka Music Studio.....                          | 24        |
| 2. Kegiatan Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.....             | 29        |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB. III. ASPEK MANAJERIAL PERTUNJUKAN “FUN WITH MUSIC” ...</b>             | <b>32</b> |
| A. Konser “Fun With Music” 26 April 2009.....                                  | 32        |
| B. Proses Manajerial Pertunjukan “Fun With Music” .....                        | 35        |
| 1. Tahap perencanaan.....  | 35        |
| 2. Tahap pelaksanaan.....  | 44        |
| 3. Tahap evaluasi.....   | 57        |
| <br>   |           |
| <b>BAB. IV. PENGARUH MANAJEMEN TERHADAP PERTUNJUKAN “FUN WITH MUSIC” .....</b> | <b>61</b> |
| A. Pengaruh fungsi manajemen terhadap konser.....                              | 61        |
| B. Pengaruh sarana manajemen terhadap konser.....                              | 63        |
| <br>   |           |
| <b>BAB. V. PENUTUP.....</b>  | <b>69</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 69        |
| B. Saran.....  | 70        |
| <br>   |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>72</b> |
| <br>   |           |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>74</b> |

## DAFTAR GAMBAR

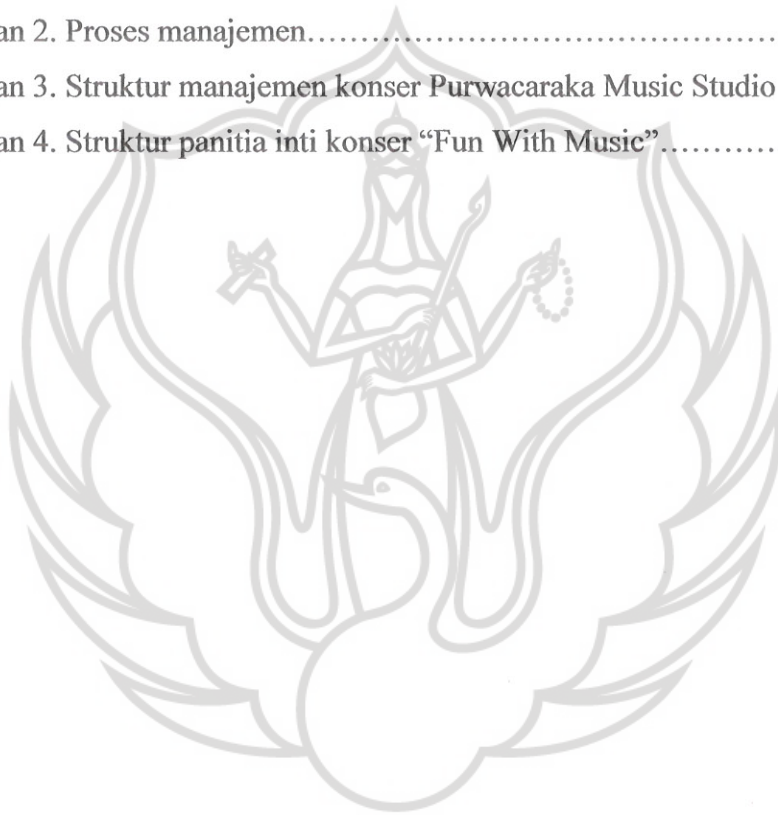
|  |    |
|--|----|
| 1. Gambar 1. Foto Purwacaraka.....                                 | 24 |
| 2. Gambar 2. Foto merchandise CIMB Niaga.....                      | 38 |
| 3. Gambar 3. Foto merchandise Diana Musik.....                     | 38 |
| 4. Gambar 4. Foto merchandise Gramedia.....                        | 39 |
| 5. Gambar 5. Foto merchandise Lendis Sport.....                    | 39 |
| 6. Gambar 6. Foto merchandise Mc Donalds.....                      | 40 |
| 7. Gambar 7. Foto logo sponsor pada <i>backdrop</i> panggung.....  | 40 |
| 8. Gambar 8. Foto saat rapat panitia konser.....                   | 41 |
| 9. Gambar 9. Foto saat latihan format ansamble.....                | 44 |
| 10. Gambar 10. Foto saat latihan format band.....                  | 45 |
| 11. Gambar 11. Foto saat latihan format <i>choir</i> .....         | 46 |
| 12. Gambar 12. Foto saat latihan format mini orchestra.....        | 46 |
| 13. Gambar 13. Foto saat <i>check sound</i> .....                  | 48 |
| 14. Gambar 14. Foto saat <i>setting</i> panggung.....              | 49 |
| 15. Gambar 15. Foto bintang tamu Purwacaraka.....                  | 49 |
| 16. Gambar 16. Foto saat pendaftaran ulang.....                    | 50 |
| 17. Gambar 17. Foto saat peserta konser untuk <i>standby</i> ..... | 51 |
| 18. Gambar 18. Foto suasana keramaian konser.....                  | 52 |
| 19. Gambar 19. Foto <i>backdrop</i> panggung.....                  | 53 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 1. Tabel 1. Daftar lagu ansamble gitar klasik.....                | 42 |
| 2. Tabel 2. Daftar lagu band.....                                 | 43 |
| 3. Tabel 3. Biaya pengeluaran kotor konser “Fun With Music” ..... | 63 |

## DAFTAR BAGAN

|  |    |
|--|----|
| 1. Bagan 1. Contoh struktur organisasi sebuah grup teater.....             | 19 |
| 2. Bagan 2. Proses manajemen.....  | 21 |
| 3. Bagan 3. Struktur manajemen konser Purwacaraka Music Studio Yogyakarta. | 54 |
| 4. Bagan 4. Struktur panitia inti konser “Fun With Music”.....             | 62 |



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Purwacaraka Music Studio adalah lembaga bimbingan/binaan musik, yang membuka berbagai kelas musik seperti biola, gitar klasik, gitar elektrik, bass, drum, piano pop dan klasik, organ, keyboard serta vocal. Purwacaraka Music Studio didirikan oleh seorang musisi kenamaan Purwacaraka pada 1 Oktober 1988 di Jalan Sriwijaya Bandung yang hingga saat ini telah mencapai 78 cabang di seluruh Indonesia. Purwacaraka Music Studio di Yogyakarta didirikan oleh Novita Pratika Ismayanti, yang hingga saat ini telah mempunyai 3 cabang yang dibuka pada tahun 2004, 2007, dan 2008.

Purwacaraka Music Studio memiliki pandangan bahwa musik adalah sebuah ekspresi naluri dasar yang memiliki dunianya sendiri. Layaknya sebuah dunia, musik pun disertai bahasa dan warna sebagai sarana ekspresi dan komunikasi. Warna musik adalah semu, tidak hitam, bukanlah putih, dan sebagainya. Warna musik tergantung pada kejujuran hati musisi dalam memainkan perannya sebagai individu dalam kesatuan. Setelah satu dekade Purwacaraka Music Studio mendidik para anak didiknya agar tidak hanya menguasai ilmu musik tetapi juga dapat mengekspresikan dalam kesatuan.<sup>1</sup>

Purwacaraka Music Studio mempunyai kegiatan rutin tiap tahunnya, yakni ujian siswa, kompetisi siswa, dan konser siswa. Pada penelitian ini, penulis akan membahas mengenai konser siswa. Kegiatan konser siswa ini bertujuan untuk melatih siswa agar mampu bermain dan bekerja sama didalam kelompok (band/ansambel) dan memberikan pengalaman siswa untuk tampil di hadapan publik.

---

<sup>1</sup> [www.purwacarakamusicstudio.com/home](http://www.purwacarakamusicstudio.com/home)

Konser tahunan siswa pada tahun 2009 diselenggarakan pada tanggal 26 April 2009, yang bertempat di atrium Ambarrukmo Plaza Yogyakarta. Konser ini termasuk konser besar karena diikuti oleh 400 orang peserta dengan jumlah lagu/ repertoar 67 buah. Karena itu konser ini digelar mulai pagi hingga malam dengan pembagian: Sesi I pukul 09.30-12.00 WIB (ansamble anak dan choir); Sesi II pukul 12.30-16.00 WIB (mini orchestra, ansamble remaja, dan band); Sesi III pukul 16.30-19.00 WIB (combo band remaja dan dewasa).

Seperti konser-konser sebelumnya, konser tahunan Purwacaraka Music Studio selalu menarik perhatian penonton. Hal ini dikarenakan peserta konser yang mayoritas berstatus bocah. Kepiawaian tangan-tangan kecil mereka dalam memainkan musik membuat penonton tak ingin segera beranjak dari barisan penonton. Dengan format *minus-one*, ansambel, band, mini *orchestra*, dan *choir*, konser tahunan Purwacaraka Music Studio selalu dikemas secara apik, didukung dengan *host* yang lucu dan menarik, serta acara selingan seperti *games* dan *doorprize*. Kesuksesan konser Purwacaraka Music Studio didukung dengan pemilihan materi lagu/ repertoar yang menarik, pemain yang terampil, pemilihan tempat dan waktu konser yang mendukung, serta sistem manajemennya yang terkelola dengan baik.

Faktor yang sangat berpengaruh dalam kesuksesan konser Purwacaraka Music Studio adalah manajemen seni pertunjukannya. Karena dalam manajemen pertunjukan, terdapat tahap perencanaan yang sangat penting karena merupakan tahap awal dalam melaksanakan serangkaian kegiatan berikutnya. Jadi tindakan-tindakan lain yang dilakukan adalah hasil dari pelaksanaan keputusan perencanaan. Didukung dengan koordinasi yang baik antar pimpinan, manajer produksi/ operasional, koordinator-

koordinator, dan seluruh pihak yang terkait, maka konser-konser oleh Purwacaraka Music Studio selalu dapat terlaksana dengan baik.

Istilah “manajemen” mengandung tiga pengertian umum. Pertama, manajemen sebagai suatu proses. Kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Ketiga, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu.<sup>2</sup> Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.<sup>3</sup> Chester I Barnard dalam bukunya *The Function of the Executive*, mengakui bahwa manajemen adalah “seni” dan juga sebagai “ilmu”. Demikian pula Henry Fayol, Alvin Brown, Harold Koontz dan Cyril O’Donnel, dan George R. Terry beranggapan bahwa manajemen adalah ilmu sekaligus seni. Manajemen sebagai seni, berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat. Sedangkan manajemen sebagai ilmu, berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, jadi memberikan penjelasan-penjelasan.<sup>4</sup>

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Manajemen juga dibutuhkan untuk semua tipe kegiatan yang diorganisasi dan dalam semua tipe organisasi. Dalam praktek, manajemen dibutuhkan di mana saja orang-orang bekerja bersama (organisasi) untuk mencapai suatu tujuan bersama.

---

<sup>2</sup> M.Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 2002, p.3.

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> *Ibid*, p.4-5.

<sup>5</sup> James A.F. Stoner, *Management*, Prentice/ Hall International, Inc., Englewood Cliffs, New York, 1982, p.8, dalam T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*, BPFE-Yogyakarta, 1993.p.8.

Di lingkungan kampus Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, meskipun saat ini mata kuliah manajemen seni pertunjukan hanya ditempuh dalam satu semester, namun pentingnya pengetahuan akan manajemen seni pertunjukan untuk benar-benar dipahami, terkait dengan kesuksesan dalam suatu pertunjukan didukung dengan manajemen yang baik.

Berdasarkan ketertarikan pada manajemen pertunjukan itulah, penulis akan membahas tentang bagaimana proses manajemen pertunjukan musik oleh Purwacaraka Musik Studio dengan mengambil salah satu sample objek penelitian konser yang bertema “Fun With Music” yang diadakan di atrium Ambarrukmo Plaza Yogyakarta pada tanggal 26 April 2009. Disamping itu sejauh pengamatan penulis, belum pernah ada karya tulis yang meneliti tentang manajemen pertunjukan di Purwacaraka Music Studio.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian dalam teoretisasi data adalah suatu pernyataan yang mengidentifikasi fenomena yang diteliti.<sup>6</sup> Maka berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses manajemen pertunjukan musik “Fun With Music” oleh Purwacaraka Music Studio Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh manajemen pertunjukan terhadap pertunjukan musik “Fun With Music” oleh Purwacaraka Music Studio Yogyakarta?

---

<sup>6</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2009. p.27.



### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses manajemen pertunjukan musik “Fun With Music” oleh Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pertunjukan terhadap pertunjukan musik “Fun With Music” oleh Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.

### D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan penulis berkaitan dengan materi yang akan dibahas guna memiliki pemahaman tentang dasar teori dari penelitian yang dilakukan. Buku-buku yang digunakan sebagai acuan tersebut sebagai berikut:

a). Riset terdahulu

Dian Kurniati. Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2008: Skripsi “Analisis Atas Manajemen Light Keroncong Orchestra Singgih Sanjaya”. Skripsi ini membahas tentang manajemen Singgih Sanjaya Production (SSPRO) dalam mengelola pertunjukan Light Keroncong Orchestra, analisis internal dan eksternal manajemen SSPRO, dan pengembangan strategi manajemen SSPRO dengan matriks SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), yakni mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman manajemen SSPRO. Skripsi ini membantu penulis dalam memahami pentingnya peranan manajemen dalam menyelenggarakan suatu acara, apa yang perlu diperhatikan dalam analisis manajemen pertunjukan musik tersebut.

Deni Handrianata Mahendra. Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2008: Skripsi Peranan Mata Kuliah Manajemen Pertunjukan Terhadap Frekuensi Pertunjukan Di Jurusan Musik Tahun 2004-2007. Membahas tentang pengaruh mata kuliah Manajemen Pertunjukan terhadap produktivitas mahasiswa Jurusan Musik, seluk beluk mata kuliah manajemen pertunjukan. Skripsi ini membantu penulis dalam memadukan ilmu manajemen pertunjukan dengan objek penelitian.

b). Review

Achsan Permas, dkk, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Lembaga Manajemen PPM, Jakarta Pusat, 2003. Buku ini banyak membahas seluk beluk manajemen organisasi seni pertunjukan, diantaranya pendekatan, metode, dan teknik untuk memanajementi organisasi seni pertunjukan di Indonesia secara rinci/detil. Buku ini membantu penulis dalam mengaplikasikan teori manajemen pertunjukan ke dalam objek penelitian (konser) yang akan dibahas.

Sal Murgiyanto, *Manajemen Pertunjukan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985. Buku ini membahas tentang konsep dasar manajemen pada umumnya, manajemen pertunjukan professional di barat dan manajemen pertunjukan di Indonesia. Buku ini membantu penulis dalam menganalisis program acara kerja objek penelitian.

M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2002. Buku ini berisikan tentang dasar-dasar manajemen secara global. Buku ini membantu penulis dalam memahami teori-teori manajemen umum.

Adrie Subono, *Java Musikindo Presents WOW !!*, Terjemahan Carry Nadeak, PT. JAVA Media-Indo Plus, Jakarta Selatan, 2003. Buku ini berisikan tentang seputar

pengalaman mempromotori suatu pertunjukan musik, bagaimana bekerja di dalam sebuah *team event organizer* di berbagai divisinya. Buku ini membantu penulis dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi pada saat menyelenggarakan suatu pertunjukan musik.

T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi II*, BPFE-Yogyakarta, 1993. Buku ini berisikan tentang ilmu manajemen secara menyeluruh, landasan teori, praktek, termasuk berbagai persoalan manajemen berikut antisipasinya secara lengkap.

Michael West, *Effective Teamwork*. Terjemahan Srikandi, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2002. Buku ini berisikan tentang pendekatan praktis tentang teori-teori dan metode-metode psikologis yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam penyusunan karya tulis ini penelitian bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis, karena data yang diuraikan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu permasalahan. Dengan metode deskriptif analisis akan memberikan pemaparan dan gambaran disertai argumentasi dari data yang diperoleh di lapangan setelah itu dilakukan analisis data. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### **1. Penentuan Materi Penelitian**

Pemilihan objek dalam penelitian ini adalah pada pertunjukan musik “Fun With Music” oleh lembaga kursus musik Purwacaraka Music Studio Yogyakarta. Konser ini diadakan pada tanggal 26 April 2009 di Ambarrukmo Plaza Yogyakarta. Pemilihan objek ini dikarenakan ketertarikan penulis pada manajemen pertunjukan di Purwacaraka Music

Studio Yogyakarta, dimana proses manajemen terjadi di berbagai lapisan umur, dari anak-anak hingga orang dewasa, dan penulis juga ikut terlibat di dalam proses manajemen tersebut.

## 2. Pengumpulan Data

Data adalah himpunan keterangan kenyataan-kenyataan yang mengandung satu keterangan yang dapat dijadikan dasar untuk suatu keputusan atau menyusun kesimpulan.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dilakukan berbagai cara antara lain:

### a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tertulis ataupun landasan teori melalui perpustakaan, buku-buku terbitan, catatan penting, makalah, jurnal, koran, artikel dan sebagainya, yang sangat menunjang dan berkaitan erat dengan objek yang diteliti sehingga memperoleh data valid untuk penulisan skripsi. Adapun studi pustaka yang akan dilakukan untuk mencari referensi untuk olah data tertulis adalah:

#### 1). Perpustakaan ISI Yogyakarta

Untuk mencari buku teori pendukung khususnya dalam analisis permasalahan.

#### 2). Situs Internet

Untuk mendapatkan informasi tentang Purwacaraka Music Studio, hal ini dijadikan referensi tambahan tentang segala hal yang berkaitan dengan objek

---

<sup>7</sup> Mas'ud Khasan Abdul Qohar, et.al. *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, CV.Bintang Pelajar, Surabaya, p.53

penulisan, mengingat kemudahan dalam mengakses berbagai data yang diperlukan.

#### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lapangan untuk meneliti objek secara teliti, sistematis, dan berulang-ulang.<sup>8</sup> Teknik yang digunakan adalah metode penelitian aktif, yaitu *participant observation* (pengamatan terlibat), karena penulis terlibat langsung dalam proses manajemen konser “Fun With Music” sebagai koordinator beberapa lagu pada ansamble gitar. Observasi dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan rapat-rapat, latihan konser, *check sound*, tinjauan lokasi.

#### c. Wawancara

Wawancara dapat diartikan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, jadi terdiri dari yang mengajukan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>9</sup> Secara umum agar dalam proses wawancara berjalan sesuai dengan hasil yang diinginkan, maka jauh sebelumnya harus merumuskan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pada pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan teks dan konteks konsep penulisan, walaupun pada kenyataannya dilakukan secara santai dan familiar.

Pelaksanaan wawancara dilakukan pada tahap perencanaan konser, pelaksanaan konser, dan evaluasi konser. Wawancara dilakukan dengan pimpinan/ *branch manager* Purwacaraka Music Studio Yogyakarta, yakni ibu Novita Pratika Ismayanti, manajer produksi/ operasional konser “Fun With Music” yakni saudari Rita, asisten produser

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, p.172

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Rosda Karya, Bandung, 1999, p.125-126

yakni saudari Wenny dan panitia kerja. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak peserta konser dan penikmat acara/ penonton.

#### d. Dokumentasi

Data penulisan akan lebih lengkap dengan adanya pendokumentasian terhadap objek yang diteliti, karena disamping dapat merilis ulang data-data yang masuk, juga untuk memperkuat bukti dan argumentasi dalam pertanggungjawaban penulisan. Sebagai penunjang dalam pendokumentasian digunakan alat berupa *handycam* sebagai perekam audio visual dalam konser “Fun With Music”, kamera digital sebagai dokumentasi visual dalam pelaksanaan tahapan-tahapan konser “Fun With Music”.

#### e. Analisis dan Evaluasi Data

Setelah semua data yang diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan data serta menguji tingkat validitas dan realitasnya. Data yang telah diolah kemudian dianalisa dan dievaluasi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek penelitian sesuai dengan permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan secara terarah, sistematis, dan ilmiah.

### **F. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan dalam karya tulis ini dibagi dalam 4 bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I Sebagai pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Berisi uraian tentang teori, metode, serta pengetahuan tentang manajemen seni pertunjukan, profil Purwacaraka Music Studio, agenda-agenda kegiatannya dan uraian tentang konser “Fun With Music”

Bab III Berisi pembahasan, yang merupakan laporan penelitian dari proses manajemen konser “Fun With Music” oleh Purwacaraka Music Studio di Ambarrukmo Plaza Yogyakarta.

Bab IV Berisi uraian tentang pengaruh manajemen terhadap pertunjukan “Fun With Music”.

Bab V Berisi penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulisan.

